

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pandemi Covid-19 telah berdampak pada berbagai sektor kehidupan antara lain ekonomi, sosial, dunia kepariwisataan, termasuk juga dunia pendidikan. Wabah virus covid-19 juga memberikan warna dalam dunia pendidikan dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau sering disebut belajar *online*. Semua pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk guru dan siswa dilaksanakan di rumah atau *study for home*. Proses Kegiatan Belajar Mengajar ini merujuk pada Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan, dan NOMOR 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).<sup>1</sup>

Seluruh masyarakat indonesia diharuskan untuk tidak melakukan kegiatan di luar rumah yang sifatnya berkerumun (*social distancing*), menggunakan masker jika ke luar rumah, memakai *hand sanitizer*, dan mematuhi protokol kesehatan. Dalam upaya pencegahan dan penyebaran covid-19. Pada pertengahan bulan maret 2020, pemerintah mengambil tindakan

---

<sup>1</sup> Afriliana Fahrina, *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 90

cepat dan memutuskan menghentikan semua kegiatan yang sifatnya berkerumun dan salah satunya yaitu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Sekolah merupakan tempat kegiatan berinteraksi langsung antara guru, murid dan orang tua. Apabila tidak menjaga jarak maka hal ini yang akan mengawatirkan menyebarnya virus covid-19 di lingkungan sekolah. Pemerintah khususnya menteri pendidikan membuat kebijakan baru untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 yaitu agar seluruh sekolah di indonesia tidak melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan dialihkan dengan belajar di rumah atau daring (dalam jaringan).

Pada awalnya belajar daring ini hanya berlaku 14 hari. Namun, angka penularan covid-19 di berbagai daerah di indonesia terus meningkat dan pada akhirnya belajar daring terus di berlakukan sampai benar-benar virus ini hilang dan anak-anak tetap aman ketika masuk sekolah. Pandemi covid-19 mengharuskan semua kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara *online* begitu juga dengan kegiatan guru-guru, salah satu satunya yaitu pelaksanaan evaluasi kinerja yang tetap harus dilakukan ditengah pandemi covid-19. Evaluasi kinerja adalah kegiatan penilaian terhadap apa yang sudah dikerjakan untuk mengetahui hasil dari kegiatan yang sudah dikerjakan guru apakah perlu adanya perbaikan atau apresiasi untuk hasil yang maksimal. As'ad dan Robbins menyatakan bahwa ;

“Dalam melakukan evaluasi kinerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria yaitu: (1) Hasil tugas (2) Prilaku dan (3) Ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan beberapa kriteria (inidkator) yang dapat diukur. Evaluasi prilaku dapat dilakukan dengan cara

membandingkan prilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam berperilaku maupun bekerja, cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain.”<sup>2</sup>

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa adanya evaluasi kinerja untuk memberikan penilaian atas apa yang telah dikerjakan agar memperoleh hasil yang maksimal. Proses evaluasi kinerja guru di masa pandemi harus benar-benar dilaksanakan agar pendidik dan tenaga kependidikan bisa mengetahui apa saja kekurangan, dan kelebihan saat proses pembelajaran berlangsung.

“Menurut Harjali. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang diperoleh seseorang baik secara kualitatif maupun kuantitatif melalui kegiatan-kegiatan atau pengalaman-pengalaman dalam jangka waktu tertentu. Kinerja guru juga merupakan kemampuan yang dihasilkan oleh guru dalam melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawabnya yaitu mendidik, mengembangkan ilmu pengetahuan, menjadi orang tua kedua dari anak didik, mencerdaskan dan menciptakan anak didik yang berkualitas.”<sup>3</sup>

Masa pandemi covid-19 memberikan pengalaman baru untuk dunia pendidikan terutama dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilaksanakan secara daring dengan menggunakan berbagai aplikasi. Salah satu tujuan dari evaluasi adalah memberikan penilaian terhadap kinerja individu atau organisasi dan tentunya menjadikan guru-guru tetap profesional dalam bekerja terutama pada masa pandemi covid-19 yang mempunyai kebijakan baru agar pendidikan tetap terlaksana dengan baik. Banyak cara yang sudah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas guru. Hal ini bisa dipahami karena kualitas

---

<sup>2</sup> Darmadi, *Membangun Paradigma Baru Kinerja Guru*, (Jakarta: Guepedia), 36.

<sup>3</sup> Konita Harjali, *Implementasi Evaluasi Kinerja Guru di MA Al-Islam Joresan Mlarak Ponorogo. Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, Nomor 1, (April 2016), 84-85.

sistem pendidikan terutama di Indonesia secara keseluruhan berkaitan erat dengan kualitas guru.

Sumber pendidikan bisa kita dapatkan dari buku, perpustakaan, bahkan internet akan tetapi semua sumber pendidikan kurang berarti jika tidak didukung oleh guru yang berkualitas dan berkompeten dibidangnya. Dengan kata lain guru menjadi ujung tombak dalam dunia pendidikan, dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan hasil pendidikan yang baik agar tujuan pendidikan tercapai. Kondisi tersebut mengharuskan para guru untuk mengeluarkan semua kemampuannya dalam memberikan pelayanan pembelajaran secara prima dalam situasi dan kondisi apapun. Oleh karena itu evaluasi perlu dilaksanakan agar guru-guru tetap profesional dan berkualitas dalam mengajar di tengah pandemi covid-19. Evaluasi akan tetap dilaksanakan meski dilakukan secara *online* ataupun *offline* dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, agar tujuan pendidikan tercapai dan guru-guru tetap bekerja secara profesional seperti belajar pada biasanya. Pandemi ini telah mengajarkan kepada kita untuk menjadi terbiasa akan hal-hal yang masih dianggap baru. Corona memaksa kita sebagai pendidik untuk menggunakan berbagai aplikasi selama daring berlangsung. Seorang guru yang profesional juga harus memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan belajar baik dikelas maupun di luar lingkungan kelas. Berdasarkan latar belakang yang penulis telah paparkan diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul: PELAKSANAAN EVALUASI KINERJA GURU DALAM

## MENINGKATKAN PROFESIONAL KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP DAARUNNAJAH JAWILAN.

### **B. Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Eevaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Profesional Kerja Pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunajah Jawilan”

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program evaluasi kinerja guru pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan?
2. Bagaimana pelaksanaan evaluasi kinerja guru pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan?
3. Apa masalah dalam pelaksanaan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru profesional pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan?
4. Bagaimana cara mengatasi masalah dalam evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah?
5. Bagaimana hasil pelaksanaan kegiatan evaluasi kerja guru pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan program evaluasi kinerja guru pada masa pandemi covid 19 di SMP Daarunnajah Jawilan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi kinerja guru pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan.
3. Untuk mengetahui masalah dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan kompetensi guru profesional pada masa pandemi covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan.
4. Untuk mengetahui cara mengatasi masalah dalam evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid 19 di SMP Daarunnajah Jawilan.
5. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan kegiatan evaluasi kinerja guru pada masa Pandemi Covid-19 di SMP Daarunnajah Jawilan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi penulis dan lembaga.

##### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan teori evaluasi kinerja guru, guru profesional serta hasil dari terlaksananya

evaluasi kinerja guru dan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 bidang pendidikan.

## 2. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan kajian ilmu pengetahuan dan menambah referensi dalam dunia pendidikan yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi kinerja dan guru profesional khususnya dalam meningkatkan profesional kerja.

## **F. Kerangka Berpikir**

Pelaksanaan evaluasi merupakan bagian terpenting bagi berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran maupun pelatihan. Biasanya tujuan dari diadakannya evaluasi untuk mengetahui apakah program yang sudah dibuat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak. Pentingnya evaluasi kinerja guru dalam pembelajaran terutama pada masa pandemi covid-19 perlu diketahui keberhasilannya agar tujuan pendidikan tercapai. Pembelajaran di masa pandemi covid-19 memberikan pengetahuan dan pengalaman baru untuk guru dan siswa. Guru tetap harus mengajar secara profesional meskipun dilakukan secara daring (*study for home*) dan siswa harus tetap mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ramayulis menyatakan bahwa; dalam pendidikan islam evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan islam yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur

keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan islam dan proses pembelajaran.<sup>4</sup>

Untuk mengetahui proses pendidikan telah berjalan sesuai program, serta telah mencapai tujuan secara efisien dan efektif, atau proses pendidikan tersebut tidak berjalan sesuai dengan program dan tidak mencapai tujuan yang diharapkan, maka untuk mengetahui hal tersebut diperlukan kegiatan yang disebut evaluasi. Guru yang profesional akan tercermin dalam melaksanakan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode pembelajaran. Dimasa pandemi ini guru harus mampu membuat metode pembelajaran baru berkaitan dengan belajar daring (*online*). Selain itu, guru yang profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Selaras dengan perkataan Juji bahwa; guru yang profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang guru kepada siswa, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya. Oleh karena itu guru profesional memiliki tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual.<sup>5</sup>

Guru merupakan garda terdepan dalam pengembangan diri anak dengan memberikan berbagai macam pengetahuan dan keterampilan serta pembentukan kepribadian. Maka guru memiliki tuntutan untuk mempersiapkan segenap kemampuannya demi melaksanakan pendidikan

---

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2016), 220.

<sup>5</sup> Juhji, *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan*, (Serang: LP2M IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), 29.



dan bimbingan kepada anak didiknya. Guru harus memiliki berbagai kemampuan dalam kegiatan pembelajaran diantaranya adalah kemampuan profesional yang meliputi penguasaan materi pembelajaran, strategi pembelajaran, penguasaan metode, penguasaan bimbingan dan penyuluhan serta evaluasi pembelajaran. Menurut Busyara Tujuan pendidikan akan tercapai dan terlaksana apabila seorang guru bekerja secara sungguh-sungguh, rajin, dan dengan sepenuh hati.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian tersebut di atas diduga, bahwa pelaksanaan evaluasi kinerja guru dalam meningkatkan profesional kerja pada masa pandemi covid-19 sangat penting untuk diperhatikan dan di evaluasi karena guru mengemban tugas profesional. Artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Setiap kegiatan, baik yang dilakukan oleh unsur pimpinan maupun oleh bawahan, memerlukan evaluasi. Dengan mengetahui kesalahan-kesalahan atau kekurangan-kekurangan, perbaikan dan pencarian solusi yang tepat dapat ditemukan dengan mudah dengan evaluasi.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) Bab pembahasan yaitu:

---

<sup>6</sup> Sarah Busyara, Luthfiah Sani, *Kinerja Mengajar dengan Sistem Work For Home (WFH) pada Guru di SMK Purnawarman Purwakarta*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 01. 2020, 4.

BAB I Pendahuluan meliputi : Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kerangka Berfikir, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teoretis Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Guru, Profesional Kerja dan Masa Pandemi Covid-19 meliputi: Pengertian Pelaksanaan, Pengertian Evaluasi, Pengertian Kinerja, Evaluasi Kinerja Guru, Tujuan Evaluasi Kinerja, Definisi Guru Profesional, Menjadi Guru Profesional Ditengah Keterbatasan, Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid-19, dan Hasil Penelitian Sebelumnya.

BAB III Metodologi Penelitian meliputi : Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Pengujian Kredibilitas Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan meliputi : Gambaran umum Objek Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian, Analisa Pembahasan.

BAB V Penutup meliputi : Simpulan dan Saran.